

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peran Teknologi Informasi yang merupakan bagian dari Sistem Informasi telah mengalami perubahan. Teknologi informasi merupakan salah satu bagian strategi yang penting dari perusahaan yang berkembang untuk mencapai *objectives* dan *goals* agar terus berkembang. Oleh karena itu, teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi perusahaan yang berkembang.

Sudah menjadi suatu kewajiban bagi suatu perusahaan yang berkembang untuk membuat keputusan teknologi informasi jangka panjang yang efektif demi menyelaraskan bisnis dan strategi TI. Namun yang menjadi tantangan dari suatu perusahaan yang berkembang saat ini adalah bagaimana cara menyelaraskan hubungan antara strategi bisnis dengan strategi TI. Sehingga, perusahaan harus melaksanakan perencanaan arsitektur sistem informasi untuk mengatasi permasalahan tersebut. (Setiawan, 2009)

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Bandung adalah suatu lembaga teknis daerah sebagai unsur penunjang Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah Kabupaten Bandung. Dalam penetapan visinya, Bappeda mengacu kepada tugas pokok dan fungsinya, yakni merumuskan kebijakan teknis perencanaan, mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pembangunan, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan daerah, melaksanakan tugas yang diberikan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

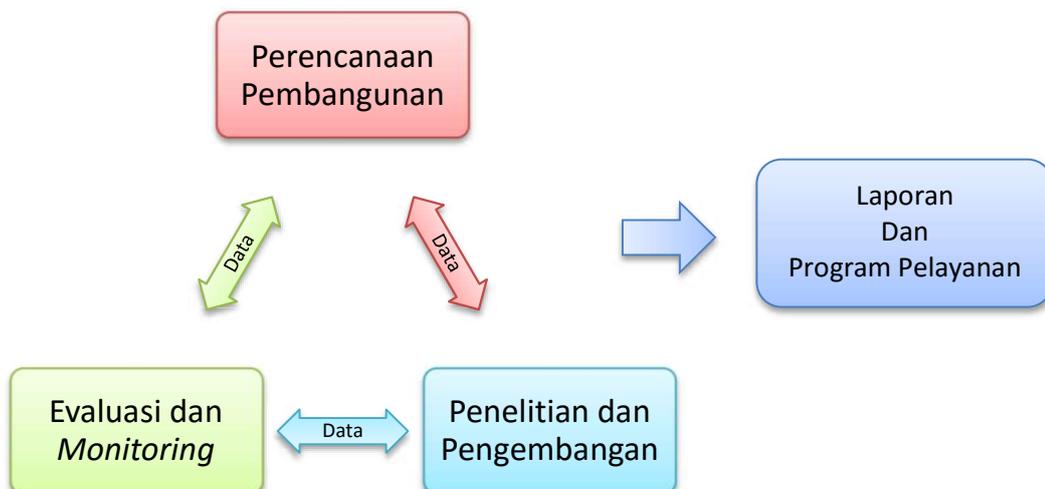
Tetapi Bappeda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya tidak berdasar pada *Enterprise Architecture*. *Enterprise Architecture* merupakan kegiatan pengorganisasian data yang digunakan dan dihasilkan oleh organisasi yang berkaitan dengan tujuan proses bisnis dari organisasi tersebut. *Enterprise Architecture* juga merupakan sebuah *blueprint* yang menjelaskan bagaimana elemen IT dan manajemen informasi bekerjasama sebagai satu kesatuan (Widodo, 2010). Berdasarkan tabel I.1 dipetakan bahwa keseluruhan fungsi bisnis yang

terkait dengan aplikasi yang terdapat dalam Bappeda Kabupaten Bandung. Pada Tabel I.1 Keterkaitan aplikasi Bappeda tersebut menunjukkan bahwa tidak terintegrasinya keseluruhan aplikasi yang digunakan Bappeda dalam menjalankan fungsi bisnisnya.

Tabel I.1 Keterkaitan aplikasi Bappeda

Fungsi Pada Bappeda	Aplikasi		Status
	RKPD <i>Online</i>	E-Monev	
Fungsi Perencanaan Pembangunan	✓	-	Sudah Tercover
Fungsi Monitoring dan Evaluasi	-	✓	Sudah Tercover
Fungsi Penelitian dan Pengembangan	-	-	Tidak Tercover aplikasi

BAPPEDA memiliki 3 fungsi utama dalam menjalankan proses bisnisnya, yakni Perencanaan Pembangunan, *Monitoring* dan Evaluasi, serta Penelitian dan Pengembangan. Proses bisnis di setiap bidang pun berbeda, tetapi semua terkait dengan merencanakan perencanaan pembangunan yang efektif. Pada proses bisnisnya pun, setiap fungsinya terkait dengan aplikasi yang ada di BAPPEDA seperti contoh RKPD online dan E-Monev. Dalam proses pada setiap fungsi akan memberikan input berupa data sehingga menghasilkan dokumen/laporan dan program pelayanan untuk masyarakat Kabupaten Bandung seperti yang tergambar pada Gambar I.1 Keterkaitan antar fungsi BAPPEDA.



Gambar I. 1 Keterkaitan antar fungsi BAPPEDA

Pada BAPPEDA terdapat fungsi evaluasi dan *monitoring* yang mempunyai tugas pokok penyelenggaraan pelaksanaan tugas di bidang penyusunan, pengelolaan dan pelayanan statistic dan evaluasi serta evaluasi pelaksanaan tugas pengelolaan penyusunan dan pelayanan statistik dan evaluasi Terdapat beberapa permasalahan dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi dari bidang perencanaan pembangunan, seperti:

- a. Belum konsistennya antara perencanaan dan penganggaran
- b. Pertukaran data dan informasi belum menggunakan sistem secara optimal
- c. Masih kurangnya pendukung untuk mengelola data / informasi

Suatu perusahaan seharusnya harus selalu mengembangkan TI nya agar tidak adanya kesalah pahaman antar satu bidang dengan bidang yang lain. Bappeda dalam melakukan proses bisnisnya menemui beberapa kendala dalam pengembangan TI, baik itu dari faktor internal bahkan sampai eksternal yang membuat proses bisnis dari Bappeda sedikit terhambat. Pada tabel I.2 Faktor Kendala dalam Pengembangan TI, menjelaskan mengenai kendala internal dan eksternal Bappeda dalam pengembangan TI.

Tabel I. 2 Faktor Kendala dalam pengembangan TI

Faktor Internal	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan SDM yang terbatas dalam penggunaan IT. - Kurangnya tenaga ahli dalam bidang IT. - Beberapa pertukaran data dan informasi masih dilakukan secara manual
Faktor Eksteral	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem Informasi yang dibangun di setiap SKPD belum terintegrasi satu sama lain dengan baik. - Pemanfaatan aplikasi yang ada di setiap SKPD belum maksimal.

Pada tabel I.2 Faktor kendala dalam pengembangan TI menunjukkan bahwa banyaknya kendala yang terjadi dalam pengembangan TI di Bappeda, baik dari pertukaran data masih secara manual hingga belum maksimalnya pemanfaatan aplikasi yang terdapat di Bappeda. Oleh karena itu, Bappeda membutuhkan perancangan *Enterprise Architecture* dalam penerapan TI sehingga proses bisnis yang berjalan di Bappeda berjalan dengan efektif.

Dengan adanya perencanaan yang baik, penerapan teknologi informasi diharapkan akan dapat mendapatkan hasil yang seoptimal mungkin. *Enterprise Architecture* akan menjadi dasar bagi perencanaan perusahaan dalam investasi dan implementasi teknologi informasi, mengurangi beberapa risiko yang timbul dari implentasi teknologi informasi, dan dapat menjadi parameter untuk meninjau kembali performa implementasi TI pada Bappeda.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka adapun rumusan masalah yang dapat dikaji adalah bagaimana perancangan *Enterprise Architecture* pada fungsi perencanaan pembangunan Bappeda Kabupaten Bandung?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan perumusan masalah yang telah dituliskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan *Enterprise Architecture* untuk fungsi perencanaan pembangunan pada Bappeda Kabupaten Bandung,
2. memberikan rekomendasi pengembangan teknologi informasi bertahap dan berkelanjutan dalam bentuk *roadmap*.

I.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan terfokus pada satu bidang dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud. Oleh karena itu, batasan penelitian ini yaitu:

1. Analisis dan perancangan *Enterprise Architecture* Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung hanya sebatas *Preliminary Phase, Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, Technology Architecture, dan Opportunities and Solutions*;
2. penelitian tugas akhir ini merupakan bagian dari penelitian tugas akhir lain yaitu pada fungsi evaluasi dan *monitoring* serta penelitian dan pengembangan.

I.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari tugas akhir ini, yaitu memberikan rancangan *enterprise architecture* yang sesuai untuk fungsi perencanaan pembangunan pada Bappeda Kabupaten Bandung.

I.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas mengenai alasan penelitian ini dilakukan beserta permasalahan-permasalahan yang terjadi hingga solusi dari permasalahan yang terjadi pada Bappeda.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penulisan Tugas Akhir ini. Teori-teori yang digunakan diambil dari beberapa referensi yang ada.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai model konseptual dan sistematika pemecahan masalah dari penyusunan Tugas Akhir ini.

BAB IV PERSIAPAN DAN IDENTIFIKASI

Pada bab persiapan dan identifikasi data terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data dan teknik pengumpulan data. Fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, identifikasi aplikasi, dan identifikasi teknologi.

BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai analisis *enterprise architecture* fungsi perencanaan pembangunan existing dan perancangan untuk arsitektur target fungsi perencanaan pembangunan Bappeda Kabupaten Bandung dengan menggunakan TOGAF ADM.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat dan saran yang diberikan untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya.